

PENGARUH METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN GARIS BILANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENAFSIRAN PADA PERKALIAN DAN PEMBAGIAN SISWA KELAS IV SD INPRES BAKUNASE 1 KOTA KUPANG

Leonardus Kia Bakior¹, Vera Rosalina Bulu², Roswita Lioba Nahak³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang

leonarduskiabakior1@gmail.com, veraros0451@gmail.com, roswitaliobanahak@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi berbantuan garis bilangan terhadap hasil belajar penafsiran pada perkalian dan pembagian siswa kelas IV SD Inpres Bakunase 1 Kota Kupang. Jenis penelitian eksperimen dalam penelitian ini menggunakan Quasi Experimental Design bentuk Nonequivalent Control Group Design dengan membuat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 50 siswa dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV A berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV B berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Hasil Uji t-test memperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82, 88 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 63,04 yang menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 sehingga simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi berbantuan garis bilangan terhadap hasil belajar penafsiran pada perkalian dan pembagian kelas IV SD Inpres Bakunase 1 Kota Kupang.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Garis Bilangan, Hasil Belajar

ABSTRACT

Mathematics learning is a teaching and learning process that is built by the teacher to develop students 'thinking creativity that can improve students' thinking abilities and can improve their ability to construct new knowledge in an effort to increase good authority on mathematical material. The purpose of this study was to determine the effect of the number line assisted demonstration method on interpretive learning outcomes in the multiplication and division of grade IV students SD Inpres Bakunase 1 Kota Kupang. This type of experimental research in this study uses Quasi Experimental Design in the form of Nonequivalent Control Group Design by making the experimental class and the control class. The population in this study were grade IV students totaling 50 students and the sample used was grade IV A students totaling 25 students as the experimental class and class IV B students totaling 25 students as the control class. Data collection techniques include observation, interviews, tests and documentation. Data analysis techniques include normality test, homogeneity test, linearity test and hypothesis test. The results showed that the T-test test obtained an average value of the experimental class of 82, 88 and an average value of the control class of 63.04 which indicates that the value of sig. (2-tailed) of $0,000 < 0,05$ then reject H_0 so that it concludes that there is a significant effect of the number line assisted demonstration method on the

interpretation of learning outcomes in multiplication and division of class IV SD Inpres Bakunase 1 Kota Kupang.

Keywords: Demonstration Method, Number Line, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika (Susanto, 2013: 186).

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif yang dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil kegiatan belajar mengajar didalam kelas sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kelas IV SD Inpres Bakunase 1 diperoleh informasi bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran matematika adalah 68 dengan hasil pembelajaran matematika materi penaksiran pada perkalian dan pembagian dari 32 siswa hanya 37,5% sebanyak 12 siswa yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu memperoleh nilai 70 ada 4 siswa, nilai 80 ada 3 nilai dan nilai 100 ada 5 siswa sedangkan 62,5% sisanya ada 20 siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu memperoleh nilai 60 ada 5 siswa, nilai 50 ada 3 siswa, nilai 40 ada 4 siswa, nilai 30 ada 3 siswa dan nilai 10 ada 5 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa memperoleh nilai yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang disebabkan karena banyak siswa belum dapat memahami pengerjaan operasi hitung perkalian dan pembagian dengan benar sehingga hasil belajar siswa belum memuaskan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan mengkolaborasikan metode mengajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga memilih salah satu metode pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran menurut Fadlillah (2014: 195) dimana guru memperagakan suatu pembelajaran dengan alat-alat tertentu, kemudian peserta didik diminta untuk memperagakan atau mendemonstrasikan. Pada era sekarang metode pembelajaran sangatlah penting bagi perkembangan para peserta didik sehingga mampu memberikan respon dari metode yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga peneliti memilih salah satu metode pembelajaran yang tepat yaitu metode demonstrasi berbantuan garis bilangan. Menurut Sagala (2014: 211) metode demonstrasi adalah metode yang digunakan seorang guru atau orang luar yang sengaja didatangkan atau murid sekalipun untuk mempertunjukkan gerakan-gerakan suatu proses dengan prosedur yang benar disertai keterangan-keterangan kepada seluruh dunia.

Metode demonstrasi memiliki kelebihan-kelebihan menurut Hidayat (2013: 99) adalah sebagai berikut (a) perhatian siswa dapat difokuskan kepada titik berat yang dianggap penting bagi guru, (b) dengan keterlibatan siswa secara aktif terhadap jalannya suatu proses tertentu melalui pengamatan dan percobaan siswa mendapatkan pengalaman praktis yang biayanya bersifat tahan lama, (c) menghindarkan pengajaran yang bersifat verbalisme, dimana siswa

tidak bisa memahami dan mengerti apa yang diucapkan (pandai mengucapkan tapi tidak mengerti maksudnya, (d) dapat mengurangi kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca buku, karena siswa telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatan langsung dan (e) beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada diri siswa dapat dijawab diwaktu mengamati demonstrasi.

Penggunaan metode demonstrasi bagi siswa Sekolah Dasar (SD) sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas intelektual siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sundayana (2015: 7) alat peraga matematika adalah benda konkrit yang dibuat, dihimpun atau disusun secara sengaja digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep matematika. Selain itu penggunaan metode demonstrasi berbantuan garis bilangan diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil belajar menurut Susanto (2013: 5) adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Arifuddin dan Arrosyid (2017: 165-178) dalam Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat menyimpulkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode demonstrasi dengan alat peraga jembatan garis bilangan dengan hasil belajar matematika materi bilangan bulat siswa kelas IV SDN 2 Belawa Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa metode demonstrasi berbantuan alat peraga garis bilangan sangat baik jika digunakan dalam pembelajaran matematika sehingga dapat memudahkan proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara metode demonstrasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika, namun masih perlu pembuktian secara ilmiah. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Penafsiran pada Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas IV SD Inpres Bakunase 1 Kota Kupang”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat pengaruh metode demonstrasi berbantuan garis bilangan terhadap hasil belajar penafsiran pada perkalian dan pembagian siswa kelas IV SD Inpres Bakunase 1 Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian eksperimen dalam penelitian ini menggunakan Quasi Experimental Design bentuk Nonequivalent Control Group Design dengan membuat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi berbantuan garis. Desain penelitian dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

R	Q ₁	X ₁	Q ₂
	Q ₃	X ₂	Q ₄

Ket.

- R = Kelas penelitian
- Q₁ = Nilai pretest pada kelas eksperimen
- Q₃ = Nilai pretest pada kelas kontrol
- O₂ = Nilai posstest pada kelas eksperimen
- O₄ = Nilai posttest pada kelas kontrol
- X₁ = Perlakuan diberikan pada kelas eksperimen
- X₂ = Perlakuan diberikan pada kelas kontrol

(Sugiyono, 2014: 112).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Bakunase 1 Kecamatan Kota Raja Kota Kupang dengan jumlah total siswa 50 siswa yang terdiri atas kelas IVA berjumlah 25 siswa dan kelas IV B berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nonprobability sampling (sampling jenuh). Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yang berjumlah 50 siswa dimana kelas IV A berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi berbantuan garis bilangan dan kelas IV B berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi berbantuan garis bilangan tetapi menggunakan metode ceramah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara (interview), tes dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian adalah lembaran observasi, lembaran wawancara dan soal Tes. Soal tes yang dilakukan pada tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) pada pembelajaran berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal dengan alternatif empat jawaban yaitu A, B, C dan D. Uji instrumen terdiri atas uji validitas soal, uji reliabilitas soal, uji tingkat kesukaran soal, uji daya pembeda soal dan indeks pengecoh soal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode Demonstrasi Berbantuan Garis Bilangan

Lembar pedoman observasi aktivitas guru dan lembar pedoman keaktifan menunjukkan bahwa lembar aktivitas guru yang checklist “ya” sebanyak 22 dan tidak sebanyak 1 dari 23 aspek sedangkan lembar keaktifan siswa yang checklist “ya” sebanyak 22 dan tidak sebanyak 1 dari 23 aspek sehingga diperoleh hasil skor total 95 yang menunjukkan bahwa peneliti sudah melakukan pembelajaran dengan metode demonstrasi berbantuan garis bilangan sangat baik karena semua aspek sudah dilaksanakan. Adapaun pertanyaan-pertanyaan lembar pedoman wawancara menunjukkan bahwa setelah melakukan wawancara dengan wali kelas IV A sehingga proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbantuan garis bilangan dalam materi penafsiran pada perkalian dan pembagian dapat mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil Belajar

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.1 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

		Statistics	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		58.96	82.88
Median		64.00	80.00
Mode		64	80
Std. Deviation		10.632	7.440
Variance		113.040	55.360
Range		36	24
Minimum		40	72
Maximum		76	96
Sum		1474	2072

Hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS Versi 20, nilai pada kelas eksperimen sebelum perlakuan (pre test) didapat jumlah nilai rata-rata 58,96 sedangkan setelah perlakuan dengan metode demonstrasi berbantuan garis bilangan dalam materi penafsiran perkalian dan pembagian pada kelas IV A didapat jumlah nilai rata-rata 82,88.

Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.4 Hasil Belajar Kelas Kontrol

		Statistics	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>

N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		50.72	63.04
Median		52.00	60.00
Mode		52	60
Std. Deviation		8.998	10.726
Variance		80.960	115.040
Range		36	44
Minimum		36	40
Maximum		72	84
Sum		1268	1576

Hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS Versi 20, nilai pada kelas kontrol sebelum perlakuan (pre test) didapat jumlah nilai rata-rata 50,72 sedangkan setelah perlakuan metode ceramah dalam materi penafsiran perkalian dan pembagian pada kelas IV B didapat jumlah nilai rata-rata 63,04.

Hasil Penelitian dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan antara metode demonstrasi berbantuan garis bilangan terhadap hasil belajar penafsiran pada perkalian dan pembagian kelas IV SD Inpres Bakunase 1 Kota Kupang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Karimah (2016: 227-236) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika menyimpulkan hasil penelitian bahwa hasil uji regresi nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung (4,75) $>$ t tabel (1,68) artinya terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media pembelajaran garis bilangan terhadap hasil belajar matematika.

Adapula hasil penelitian terdahulu oleh Arifuddin dan Arrosyid (2017) dengan judul Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat menyimpulkan hasil penelitian bahwa berdasarkan hasil uji regresi nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung (7.951) $>$ t tabel (2,03452) artinya metode demonstrasi dengan alat peraga jembatan garis bilangan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika materi bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN 2 Belawa. Selanjutnya hasil penelitian terdahulu oleh Tambunan (2017) dengan judul Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Media Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III di SDN No.091337 Rindung menyimpulkan hasil penelitian bahwa berdasarkan uji t-tes hasil t-hitung menunjukkan 1, 553 dengan p value 0, 129 $>$ 0,05 artinya ada pengaruh metode Demonstrasi dengan media terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas III SD Negeri 091337 Rindung Semester I (genap) Tahun Pelajaran 2017/2018. Setelah melaksanakan penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis data penelitian sekarang dengan perhitungan berbantuan aplikasi SPSS Versi 20 diperoleh uji normalitas dengan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,059 pada kelas eksperimen dan uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,161 pada kelas kontrol

sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas diperoleh nilai hasil belajar post test kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji Lavene (Lavene Test) sebesar 0,181 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar post test kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen dan uji linearitas diperoleh nilai hasil belajar post test kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji Deviation from Linearity sebesar 0,559 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar post test kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai hubungan linier. Selanjutnya nilai post test kelas eksperimen dan post test kelas kontrol dengan menggunakan uji t-test dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,88 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 63,04 dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi berbantuan garis bilangan terhadap hasil belajar penafsiran pada perkalian dan pembagian kelas IV SD Inpres Bakunase 1 Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diberikan perlakuan metode demonstrasi berbantuan garis bilangan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar yang diberikan perlakuan metode ceramah. Oleh karena itu, metode demonstrasi berbantuan garis bilangan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam materi penafsiran pada perkalian dan pembagian kelas IV.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi berbantuan garis bilangan yang signifikan terhadap hasil belajar penafsiran pada perkalian dan pembagian siswa kelas IV. Hal ini dapat dibuktikan dari uji normalitas dengan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,059 pada kelas eksperimen dan uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,161 pada kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas diperoleh nilai hasil belajar post test kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji Lavene (Lavene Test) sebesar 0,181 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga nilai hasil belajar post test kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen dan uji linearitas diperoleh nilai hasil belajar post test kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji Deviation from Linearity sebesar 0,559 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga nilai hasil belajar post test kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai hubungan linier. Selanjutnya nilai post test kelas eksperimen dan post test kelas kontrol dengan menggunakan uji t-test dalam pengujian hipotesis memperoleh nilai rata-rata sebesar 82, 88 dan nilai hasil belajar post test pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,04 yang menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 sehingga simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi berbantuan garis bilangan terhadap hasil belajar penafsiran pada perkalian dan pembagian kelas IV SD Inpres Bakunase 1 Kota Kupang.

SARAN

1. Bagi guru, dapat memilih dan menentukan metode pembelajaran yang yang tepat dengan materi yang diajarkan yang bertujuan mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dan mengatasi pembelajaran yang menonton dan membosankan.
2. Bagi sekolah, memberikan kebijakan mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru-guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai metode demonstrasi berbantuan garis bilangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Frans Salesman, SE., M.Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Citra Bangsa.
2. Prof. Dr. Frans Salesman, SE., M.Kes selaku Wakil I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Citra Bangsa.
3. Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bekal kepada penulis sehingga mampu menyusun skripsi dengan baik.
4. Femberianus Sunario Tanggur, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang memberikan nasehat dan bimbingan selama proses awal kuliah sampai penyusunan skripsi.
5. Vera Rosalina Bulu, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing penulis dalam melakukan penyusunan proposal dan memberikan motivasi kepada penulis.
6. Roswita Lioba Nahak, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan saran kepada penulis dalam memperbaiki proposal
7. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan sebagai bekal di masa sekarang dan yang akan datang.
8. Bapak, ibu dan adik-adikku tercinta yang selalu memberi semangat untuk terus berjuang.
9. Teman-temanku di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2015, terima kasih untuk kerjasama dan kekompakkan kita.
10. Semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). Statistik Pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita.
- Aunurrahman. (2014) . Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2016). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifuddin, A., & Arrosyid, S. R. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat. Jurnal Pendidikan Guru MI, 4 (2), 165-178.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Arsana, Suarjana dan Arini. (2019). Pengaruh Penggunaan Mind Mapping berbantuan Alat Peraga Tangga Garis Bilangan terhadap Hasil Belajar Matematika. 3, (2), 99-107, P-ISSN: 2579-7158 E-ISSN: 2549-6050).
- Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Fadlillah. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hidayat, S. 2013. Teori dan Prinsip Pendidikan. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri.
- Tambunan, J. O. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Media Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III di SDN No.091337 Rindung. 1 (1), 21-30.
- Karimah, N. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika. JKPM, 01 (02), 227–236.
- Kunandar. (2013). Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Muhsetyo, G., dkk. (2012). Pembelajaran Matematika SD. Banten: Universitas Terbuka.
- Mukrimah. (2014). 53 Metode Belajar dan Pembelajaran. Bandung.
- Sagala, S. (2014). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: ALFABETA.
- Sani, R. A. (2019). Strategi Belajar Mengajar. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.

. (2017). Statistik untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.

. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata & Syaodih. (2012). Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: PT. Aditama.

Sundayana, R. (2015). Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta.

_____ (2018). Statistika penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: PREDANAMEDIA GROUP.

Suyono & Hariyanto. (2016). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Yahya, Jusmadil (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDN 2 Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang.

Yaumi, M. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.